



Article Informations
Corresponding Email:
muzafar079@gmail.com

Received: 21/08/2024; Accepted:
27/02/2025; Published: 27/02/2025

DAMPAK KERJA SAMA EKONOMI BRAZIL RUSIA INDIA CHINA AFRIKA SELATAN (BRICS) TERHADAP HUBUNGAN INDIA-CHINA PADA TAHUN 2020-2023

Muzafar Ahmad Khan¹, Yusep Ginanjar², Anggun Dwi Panorama³

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kerja sama ekonomi dalam kerangka BRICS terhadap hubungan bilateral antara India dan China selama periode 2020-2023, dengan fokus khusus pada peran aktif *New Development Bank* (NDB) dan *BRICS Think Tank Council*. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji dinamika interaksi antara kedua negara, dengan menelaah kontribusi NDB dalam mendanai proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan yang melibatkan India dan China, serta peran *BRICS Think Tank Council* dalam memperdalam dialog dan pemahaman strategis antara kedua negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat ketegangan di beberapa sektor, kerja sama ekonomi melalui BRICS berhasil menciptakan ruang bagi peningkatan hubungan yang lebih pragmatis dan kooperatif, terutama dalam konteks pembangunan ekonomi bersama. Kesepakatan dalam BRICS, yang difasilitasi oleh NDB dan *Think Tank Council*, berperan penting dalam memperkuat aspek-aspek ekonomi dari hubungan India-China, meskipun tantangan geopolitik tetap ada.

Kata Kunci: BRICS, India-China, New Development Bank, BRICS Think Thank Council, Kerja Sama Ekonomi

Abstract

This research aims to analyze the impact of economic cooperation within the BRICS framework on bilateral relations between India and China during the period 2020-2023, with a particular focus on the active role of the New Development Bank (NDB) and the BRICS Think Tank Council. Through a qualitative approach, this research examines the dynamics of interaction between the two countries, by examining the contribution of the NDB in funding infrastructure and development projects involving India and China, and the role of the BRICS Think Tank Council in deepening strategic dialog and understanding between the two countries. The results show that despite tensions in some sectors, economic cooperation through BRICS has succeeded in creating space for a more pragmatic and cooperative improvement in relations, especially in the context of joint economic development. Agreements within BRICS,

facilitated by the NDB and Think Tank Council, have been instrumental in strengthening the economic aspects of India-China relations, although geopolitical challenges remain.

Keywords: BRICS, India-China, New Development Bank, BRICS Think Tank Council, Economic Cooperation

PENDAHULUAN

Dilihat dalam perkembangannya, hubungan bilateral antara India dan China memiliki latar belakang sejarah yang kompleks dan penuh dengan tantangan. Kedua negara ini mempunyai hubungan yang fluktuatif, terutama dalam hal kerja sama ekonomi dan berbagai bidang lainnya. India merupakan negara *non-socialist* pertama yang memiliki hubungan diplomatik dengan China, dimana keduanya menjalin hubungan bilateral sejak tahun 1950, dan membangun kerja sama yang erat karena memiliki kesamaan latar belakang sebagai negara yang sama-sama dijajah oleh imperialisme barat. (Embassy of India, 2009).

Dalam sejarah hubungan India dengan China, perang Sino-Indian merupakan bentrokan militer pertama dan sekaligus yang terbesar. Konflik ini dipicu oleh pembangunan jalan sepanjang 750 mil oleh China yang mencakup jarak bermil-mil, dan sungai Aksai Chin yang menghubungkan antar Tibet dan Xinjiang. Khususnya, sebagian besar rute yang membentang sepanjang 112 mill, termasuk dalam wilayah yang diklaim oleh India. (Sandy, F. 2020) Hal ini menyebabkan India mengungkapkan ketidakpuasannya melalui protes akibatnya, serangkaian bentrok dan klaim timbal balik pun muncul di masing-masing wilayah perbatasan.

Hubungan antara India dengan China pun semakin memburuk sejak di wilayah perbatasan terjadi konfrontasi antara tentara dari kedua belah pihak. Peningkatan pertempuran pertama ini dimulai pada tahun 1959, kedua negara terlibat dalam konflik pertamanya di sepanjang Garis Mc Mahon. Setelah pertempuran berakhir, kedua belah pihak memilih untuk melakukan negoisai sampai kesepakatan yang komperehensif tercapai.

Hingga pada tahun 1988, lawatan Rjiv Gandhi yang merupakan Perdana Menteri India mendatangi Beijing dan kedua negara tersebut melakukan negosiasi untuk meredakan situasi yang memanas dengan cara

menarik militer China yang berada di Kawasan Sumdorong Chu tersebut.(Singh,S. 2017)

Kerja sama dan konflik yang tertanam dalam hubungan India-China menggarisbawahi kompleksitas dan nuansa politik global mereka. Dimana kedua negara ini pun bergabung dalam anggota kerja sama ekonomi BRICS. BRICS merupakan akronim dari negara-negara anggota yang terdiri dari Brazil, Russia, India, China, dan South Africa (Afrika Selatan). BRICS adalah forum kerja sama global yang meliputi beberapa negara EME (*Emerging Market Economy*) tertentu dengan pertumbuhan ekonomi pesat yang terjalin pada satu kelompok, dan bersifat non-formal.(Dr. AndreThomashaussen. 2018)

Sehingga China dan India memutuskan untuk menggunakan jalur diplomasi untuk meredam perselisihan dengan maksud untuk menurunkan ketegangan yang meningkat. Mengingat bahwa China dan India hadir sebagai anggota dari Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) BRICS (Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan) yang berfungsi untuk menjembatani negosiasi antara kedua negara. (Rezeki, W.S. 2019) Melalui BRICS, China dan India telah meningkatkan rasa saling percaya dan kolaborasi mereka.

Di dalam bidang ekonomi, negara-negara anggota memperluas infrastruktur mereka melalui *New Development Bank* (NDB), sebuah lembaga keuangan internasional BRICS. Tujuan utama lembaga keuangan ini adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur di beberapa negara BRICS yang sedang berkembang. NDB akan menangani 50-70 proyek antara tahun 2017 hingga 2021 dibawah NDB Plans. (Xiujun, X. 2017)

Puncak ketegangan militer terkait wilayah perbatasan antara India dengan China yaitu pada tahun 2020. Ketegangan bermula pada tahun 2019, ketika India membangun jalan sepanjang beberapa ratus kilometer, yang mengarah ke Daulat Beg Odi, titik pendataran tertinggi di Dunia. pasukan militer antara India dengan China berakhir dengan bentrokan fisik dengan menggunakan senjata tajam. India adalah negara pertama yang memprovokasi dan menyerang pasukan China terlebih dahulu, menurut Zhao Lijian, Juru bicara Kementerian Luar Negeri China. Dua puluh tentara

India terbunuh dan beberapa lainnya terluka dalam pertikaian yang penuh kekerasan ini, meskipun pasukan militer China tidak mengalami korban jiwa. (CNN, Indonesia 2020) Ketegangan antara kedua negara pun meningkat secara militer dan diplomatik setelah India kalah dalam pertempuran ini. Konflik tersebut menambah serangkaian krisis di perbatasan sekaligus menandai pertama kali meregangnya nyawa tentara dari kedua belah pihak sejak 1975.

PEMBAHASAN

Kerjasama ekonomi dalam BRICS ini memiliki potensi yang signifikan untuk meredakan ketegangan dan membangun hubungan yang lebih konstruktif antara India dan China. Sehingga menurut teori liberalisme interdependensi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah, semakin tinggi tingkat saling ketergantungan ekonomi antar negara, semakin besar pula insentif bagi negara-negara tersebut untuk menjaga perdamaian dan stabilitas dalam hubungan mereka. Dalam konteks BRICS, India dan China, meskipun memang mempunyai sejarah perselisihan, dan telah terlibat dalam berbagai inisiatif ekonomi bersama yang berfungsi sebagai landasan untuk meningkatkan kepercayaan dan kerjasama.

Kerjasama internasional, dalam hal ini pun melihat bagaimana interaksi ekonomi yang erat dapat mendorong kedua negara untuk mengejar solusi damai dalam menyelesaikan perselisihan mereka, dan memaksimalkan manfaat ekonomi dari kemitraan yang dibangun BRICS. Dengan demikian, BRICS tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai mekanisme penting untuk memperkuat hubungan bilateral antara India dan China dan menemukan banyak kesamaan melalui jalur kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan.

Dengan adanya sinergi ini, potensi konflik bersenjata antara keduanya dapat diminimalisir secara signifikan. Hubungan bilateral yang lebih intensif dapat terbentuk melalui berbagai inisiatif kerjasama ekonomi yang didukung oleh BRICS, seperti New Development Bank (NDB), dan BRICS Think-Tank Council. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya memperkuat

fondasi kerja sama ekonomi tetapi juga mendorong dialog yang konstruktif dan damai antara kedua negara.

Kerja sama antara negara anggota BRICS melalui pembentukan Bank Pembangunan Multilateral, yang dikenal sebagai New Development Bank (NDB), telah memainkan peran signifikan dalam mengurangi ketegangan antara China dan India. NDB, yang didirikan untuk mendukung proyek-proyek pembangunan berkelanjutan di negara-negara anggotanya, telah memberikan pinjaman kepada kedua negara ini untuk proyek domestik mereka, yang berkontribusi pada stabilisasi hubungan bilateral di tengah konflik yang terjadi.

Selama periode 2020-2022, kerja sama melalui *New Development Bank* (NDB) dibawah naungan BRICS telah memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan India dan China yang sempat memuncak kembali dari ketegangan perbatasan yang disebabkan oleh konflik di Lembah Galwan pada tahun 2020, dan bisa dilihat dari beberapa hasil utama dari inisiatif ini:

1. Peningkatan Kerja Sama Ekonomi

Pada tahun 2022, *New development Bank* (NDB) telah berhasil mendanai berbagai proyek infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan di negara-negara anggotanya, termasuk India dan China. NDB juga memperkuat peran strategisnya dengan mengumumkan rencana ambisius untuk mendanai proyek-proyek senilai USD 30 miliar dalam lima tahun kedepan. Rencana ini memiliki fokus utama pada mitigasi perubahan iklim dan adaptasi terhadap dampaknya, yang menunjukkan kesadaran dan komitmen negara-negara BRICS terhadap isu-isu global yang mendesak. (New Development Bank, 2022)

Terlihat dari India dan China, bahwa inisiatif ini mencerminkan bahwa mereka ada keinginan kuat untuk bekerja sama dalam proyek-proyek pembangunan ekonomi, meskipun hubungan politik mereka kerap diwarnai oleh ketegangan. Melalui pendanaan yang difasilitasi

oleh NDB, kedua negara dapat melanjutkan proyek-proyek strategis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas regional dan keberlanjutan lingkungan. Keberhasilan NDB dalam menjalankan mandat ini memperlihatkan bagaimana lembaga keuangan multilateral dapat menjadi jembatan penting dalam mengatasi perbedaan politik dan mempromosikan kerja sama di antara kekuatan-kekuatan besar di dunia.

Lalu melihat bagaimana proyek infrastruktur yang didanai oleh New Development Bank (NDB) sebesar USD 500 juta, dimana NDB ini merupakan salah satu lembaga yang didirikan oleh BRICS, telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kehidupan masyarakat di 434.000 komunitas pedesaan dengan meningkatkan mata pencaharian lokal dan akses ke klinik, rumah sakit, sekolah, pasar, bisnis, perguruan tinggi, hingga peluang kerja di Negara Bagian Madhya Pradesh. (New Development Bank, 2022) Hal ini menggambarkan salah satu cara di mana kerja sama ekonomi BRICS dapat memberikan manfaat yang nyata bagi anggotanya, dalam hal ini India.

Dengan demikian, proyek ini jika dilihat dalam konteks hubungan India-China, khususnya selama tahun 2020, ketika ketegangan antara kedua negara meningkat karena perselisihan di perbatasan Himalaya. Meskipun ketegangan politik dan keamanan meningkat, kerja sama ekonomi dalam kerangka BRICS, termasuk proyek yang didanai oleh NDB, tetap berlangsung dan bahkan memberi dampak yang signifikan bagi kedua negara. (Arvind Gupta, 2021)

2. Peran dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi

New Development Bank (NDB) telah menjadi salah satu pilar utama dalam upaya pemulihan ekonomi negara-negara anggotanya, termasuk India dan China, setelah terdampak parah oleh pandemi COVID-19. NDB memberikan dukungan keuangan yang sangat dibutuhkan oleh kedua negara, yang berkontribusi terhadap

stabilisasi ekonomi mereka selama masa krisis. Bantuan ini mencakup pendanaan untuk berbagai proyek dan inisiatif yang dirancang untuk memperkuat infrastruktur kesehatan, mendukung sektor-sektor ekonomi yang terdampak, dan memastikan bahwa kedua negara dapat pulih lebih cepat dan lebih kuat dari guncangan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi.

Di India, NDB mendanai proyek-proyek infrastruktur yang mencakup pembangunan jalur kereta api, energi terbarukan, dan proyek sanitasi yang tidak hanya mempercepat pemulihan ekonomi tetapi juga menciptakan lapangan kerja. (Radhika Desai. 2022) Sedangkan, di China, NDB membantu pendanaan proyek pengembangan perkotaan hijau yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan, dan Kesehatan yang juga berkontribusi pada pemulihan ekonomi. Fasilitas pembiayaan sebesar USD 10 miliar dari New Development Bank (NDB) untuk merespons keadaan darurat COVID-19 di negara-negara pendiri BRICS—Brasil, Rusia, India, Tiongkok, dan Afrika Selatan—telah memberikan dampak signifikan pada kehidupan lebih dari 400 juta orang.

Program Respons COVID-19 yang berfokus di India menunjukkan dampak yang luar biasa dengan menciptakan 5,4 miliar pekerjaan sehari-hari, dengan 52% dari pekerja tersebut adalah perempuan. Selain itu, program ini memastikan bahwa seluruh dokter dan perawat di rumah sakit distrik dilatih sesuai standar WHO, dengan 61% dari tenaga medis tersebut adalah perempuan, menunjukkan peran krusial yang dimainkan oleh wanita dalam respons pandemi.

Bantuan ini tidak hanya memperkuat perekonomian kedua negara, tetapi juga memperlihatkan bagaimana kerja sama ekonomi di bawah payung BRICS dapat berfungsi sebagai landasan untuk meredakan ketegangan politik dan mendorong dialog yang efektif. Dalam hal ini, konsep kerja sama internasional menyoroti bagaimana interaksi ekonomi dapat menjadi jembatan yang menghubungkan negara-negara meskipun ada ketegangan di kedua belah pihak,

inisiatif NDB ini memberikan platform bagi kedua negara untuk tetap bekerja sama dalam proyek-proyek yang saling menguntungkan yang pada gilirannya membantu mengurangi potensi konflik dan memperkuat dialog ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama ekonomi dalam BRICS telah memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan bilateral antara India dan China pada tahun 2020-2023. Dengan menggunakan teori liberalisme interdependensi dan konsep kerja sama internasional, penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama ekonomi yang didukung oleh New Development Bank (NDB) dan BRICS Think Tank Council telah menciptakan fondasi yang lebih kuat bagi interaksi ekonomi kedua negara, meskipun memang terdapat ketegangan geopolitik yang berkelanjutan.

Lalu dengan adanya perang aktif dari NDB dalam mendanai proyek-proyek infrastruktur yang melibatkan India dan China telah memperkuat ketergantungan ekonomi antara kedua negara, menciptakan insentif bagi mereka untuk menjaga stabilitas hubungan bilateral. Sementara itu, BRICS Think Tank Council memainkan peran penting dalam memperdalam dialog dan membangun kepercayaan melalui pertukaran ide dan rekomendasi kebijakan yang memperkuat kerangka kerja sama ekonomi.

Teori liberalisme interdependensi menekankan bahwa ketergantungan ekonomi yang timbal balik dapat mengurangi kemungkinan konflik antarnegara, dan konsep kerja sama internasional menyoroti pentingnya institusi dan forum multilateral dalam memfasilitasi kolaborasi yang saling menguntungkan. Dalam konteks hubungan India-China, kerja sama melalui BRICS telah memperkuat aspek-aspek ekonomi dari hubungan bilateral, mengurangi risiko eskalasi konflik, dan menciptakan dinamika yang lebih kooperatif di antara kedua negara. Meskipun tantangan tetap ada, terutama terkait dengan isu-isu perbatasan, kerja sama ekonomi yang dimediasi oleh BRICS telah menunjukkan potensi untuk memperkuat hubungan India-China dalam jangka panjang.

REFERENSI

Arvind Gupta. (2021). “*BRICS and the India-China Rivalry: A Case of Economic Cooperation Amidst Political Tensions*”; International Journal of Asian Studies.

CNN Indonesia. (2020). Kronologi Bentrokan Tentara China dan India di Perbatasan. CNN Indonesia.

Embassy of India. (2009). *India-China bilateral relations-political relations*.

<http://www.indianembassy.org.cn/DynamicContent.aspx?MenuId=2&SubMenuId=0>

New Development Bank. (2022, December 9) “*NDB-financed road infrastructure project has played an important role in the economic advancement of Madhya Pradesh, India.*” Dipetik: https://www-ndb-int.translate.goog/news/ndb-financed-road-infrastructure-project-has-played-an-important-role-in-the-economic-advancement-of-madhya-pradesh-india/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc

New Development Bank. (2022, June 23) “New Development Bank at 14th BRICS Summit” Dipetik: <https://www.ndb.int/event/ndb-at-14th-brics-summit/>

Radhika Desai. (2022). “*Economic Cooperation Amidst Geopolitical Tensions: The India-China Dynamic within BRICS during the COVID-19 Pandemic*” Diterbitkan: “Global Governance Review”

Rezeki, W.S. (2019). Pengaruh Kepentingan Nasional dan Interdependensi Ekonomi Terhadap Kebijakan Expeditious Disengagement Cina-India pada Krisis Doklam 2017. *Journal of International Relations*, 5(4), 727-733.

Sandi, F. (2020). Perang Sino-India (1962): Polemik Sengketa Perbatasan India-China. Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Airlangga. 1 (June).

Singh, S. (2017, August 4). Why 2017 is not 1987: *The Indian Express*. Dipetik October 27, 2018, dari The Indian Express Web Site: <https://indianexpress.com/article/opinion/columns/doklam-standoff-india-china-army-troops-war-bhutan4781309/>

Thomashauser, Dr. Andre. 2018. "Is BRICS Becoming an International Organisation?" IOL I News That Connects South Africans, 28 Juli. <https://www.iol.co.za/news/is-brics-becoming-an-international-organisation-1629158>.

Xiujun, X. (2017, August 31). New Development Bank Forging Ahead Despite Challenges: China Today. Dipetik November 7, 2018, dari China Today Web Site: http://www.chinatoday.com.cn/english/report/2017-08/31/content_745373.htm